



Oleh:
Harry Hardi, MBA

Vacuum Cleaner

Kebanyakan orang hanya tahu bahwa vacuum cleaner yang baik dapat menyedot pasir, kerikil, dan benda benda padat lainnya, sebenarnya menyedot benda benda tersebut adalah biasa, yang luar biasa untuk vacuum yang professional adalah mampu menyedot benda benda yang densitynya rendah.

Vacuum Cleaner adalah mesin yang sangat vital bagi semua orang yang terlibat dalam pembersihan terutama dalam industri klining servis. Tetapi masih banyak pelaku industri klining servis yang masih belum memahami fungsi dan karakteristik dari vacuum cleaner. Kebanyakan orang hanya tahu bahwa vacuum cleaner yang baik dapat menyedot pasir, kerikil, dan benda benda padat lainnya, sebenarnya menyedot benda-benda tersebut adalah biasa, yang luar biasa untuk vacuum yang professional adalah mampu menyedot benda benda yang densitynya rendah seperti debu debu halus, tepung, dan lain-lain.

Pada umumnya vacuum dapat dibagi menjadi tiga kategori.

1. Untuk rumah tangga/*household*/pemakaian ringan
2. Untuk *commercial*/pemakaian medium
3. Untuk industri/pemakaian berat

Untuk kategori rumah tangga/*household* sangat mudah didapati di toko, supermarket, mal, atau tempat tempat retail lainnya. Kita sering melihat para penjualnya memperagakan kekuatan hisap vacuum ini dengan menyedot pasir, kerikil, dan lain-lain dengan bentuk yang indah dan menawan serta harga yang relatif terjangkau. Untuk kebutuhan pembersihan



kategori rumah tangga sangat ideal, karena biasanya pemakaian vacuum cleaner di rumah tangga paling lama 1 jam dan daya listrik yang digunakan juga relative rendah dengan suara yang tidak terlalu bising. Tetapi kalau jenis vacuum ini digunakan dalam skala pembersihan gedung bertingkat, jenis vacuum ini tidak akan bertahan lama dan daya hisapnya juga kurang maksimal.

Untuk kategori industri biasanya vacuum yang digunakan menggunakan listrik 3 ph ase 380 Volt. Vacuum ini umumnya digunakan dalam industri makanan, pharmacy, atau industri yang banyak berhubungan dengan partikel partikel halus. Vacuum ini biasanya menggunakan motor induksi, dimana motor induksi dapat dipergunakan selama 24 jam dan juga daya hisapnya yang kuat dan juga vacuum ini mempunyai filter yang berlapis lapis sehingga debu/partikel halus akan tertampung didalam filter dan tidak akan keluar kembali ke udara bebas. Vacuum ini umumnya dipasang *centralized* (seperti *electricity plug*). Klining servis jarang sekali yang menggunakan jenis vacuum ini.

Untuk Commercial Vacuum yang umumnya digunakan para industri klining servis. Apa saja karakteristik commercial Vacuum? Secara awam karakteristiknya:

- Daya motor vacuumnya sekitar 800 – 1350 Watt
- Menggunakan Carbon Brush
- Body yang kuat dan *durable* umumnya terbuat dari plastik (HDPE) atau Stainless (Inox)
- Mempunyai roda yang kuat dan cukup besar untuk mempermudah transportasi



Back Pack Vacuum adalah vacuum Dry yang dapat di gendong biasanya beratnya maks 12 kg, dan dipergunakan di tempat tempat yang sempit dan tinggi, sedangkan Upright Vacuum digunakan untuk hotel atau yang memerlukan mobilitas yang tinggi karena vacuum Upright sangat praktis dalam penggunaanya.

Vacuum Wet & Dry

Vacuum Wet & Dry yang paling sering digunakan dalam industri Klining Servis, karena dapat menyedot cairan dan debu. Tetapi banyak pekerja Klining Servis yang di lapangan tidak memahami penggunaan vacuum ini sehingga banyak vacuum yang rusak karena salah pemakaian. Karena Vacuum Wet & Dry dilengkapi dengan filter, dan karena kurangnya pelatihan kepada pengguna/user sehingga mereka tidak melepas filternya dalam menyedot cairan atau sesudah menyedot cairan dan ingin menyedot debu mereka juga lupa memasang filternya. Inilah fator yang membuat motor vacuum menjadi terbakar.

Karena untuk menyedot cairan maka dibutuhkan tangki yang sesuai dengan kebutuhan, umumnya vacuum ini mempunyai ukuran tangki dari 18 lt – 80 lt, dengan menggunakan 1 – 3 motor vacuum supaya pekerjaan menjadi lebih mudah, cepat dan efisien. Ada jenis khusus vacuum wet untuk menyedot cairan secara kontinyu (terus menerus) yang disebut Continously Vacuum yang biasanya digunakan untuk area parkir yang luas dimana terjadi genangan air yang cukup tinggi, kalau kita menggunakan vacuum wet yang biasa akan menggunakan waktu yang lama dan melelahkan karena harus sering sering membuang air kotor, sedangkan untuk continuous vacuum akan dilengkapi dengan selang pembuangan air kotor sehingga air kotor dapat diarahkan ke tempat pembuangan atau selokan.

Pada umumnya Vacuum Cleaner dapat dibagi menjadi 2 :

- a. Vacuum Dry
- b. Vacuum Wet & Dry

Vacuum Dry

Sesuai dengan namanya vacuum Dry hanya untuk menyedot benda benda yang kering saja. Pemakaian Vacuum Dry harus menggunakan filter dan filter bag. Jika tidak menggunakan filter dan filter bag maka debu akan keluar dari vacuum dan debu akan masuk ke motor vacuum sehingga motor vacuum akan menjadi panas dan terbakar. Demikian juga kalau filter dan filter bag sudah penuh dengan debu dan kotor maka motor vacuum akan bekerja extra keras sehingga menyebabkan motor vacuum menjadi panas dan terbakar juga. Jangan sekali kali menggunakan vacuum Dry untuk menyedot cairan, karena cairan akan membuat filter menjadi basah dan sirkulasi udara didalam tangki vacuum akan terhambat sehingga menyebabkan motor vacuum terbakar.

Umumnya kapasitas tangki untuk Vacuum Dry di bawah 25 lt. Untuk filter bag dapat terbuat dari kertas atau dari cotton. Kertas adalah yang terbaik, tetapi kalau sudah penuh filter bag harus di buang dan tidak dapat di pergunakan kembali sehingga akan menambah biaya sehingga cotton filter menjadi pilihan karena dapat bertahan lama serta dapat dibersihkan/dicuci. Back Pack dan Upright Vacuum termasuk golongan Vacuum Dry.



PERHATIAN

A. Jangan menggunakan filter atau filter bag dalam menyedot cairan. Dan cek vacuumnya apakah vacuumnya wet & dry atau dry saja. Cara mudahnya adalah melihat apakah ada pelampungnya atau tidak, Kalau ada pelampungnya itu adalah Vacuum wet & Dry, tidak ada pelampungnya adalah vacuum dry. Dan juga jangan dipaksakan menyedot cairan sampai motor vacuum off / mati karena kadang kadang cairan yang sudah kena pelampung maka ada sedikit cairan yang akan kena motor vacuum sehingga motor vacuum akan menjadi terbakar. Kalau sudah berisi setengah dari tangki dianjurkan untuk membuang cairan kotor tersebut. Apalagi kalau cairan yang disedot mengandung busa, contohnya

untuk pencucian lantai karpet, harus sering sering mengosongkan tangki agar busa tidak masuk ke motor vacuum. Dan waktu mengosongkan tangki vacuum, kepala vacuum jangan ditaruh terbalik karena kalau ditaruh terbalik maka cairan akan mengalir ke motor vacuum, 80 % kerusakan motor vacuum karena kepala vacuum selalu ditaruh terbalik oleh pengguna/user dengan alasan agar jangan mengotori lantai yang sudah dibersihkan.

B. Harus menggunakan Filter dan kalau perlu menggunakan filter bag dalam penyedotan kering sehingga filter akan selalu bersih dan daya sedot motor akan menjadi maksimal dan motor vacuum akan menjadi lebih awet.

